

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS BERBASIS KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK

Muhamad Fauzi Ihsanudin¹, Siti Azizah², Yosep Alfarizi³,
Oman Fahrurrohman⁴

^{1,2,3,4}PGMI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

¹fauzihsanudin27@gmail.com,

²sayaazizah2005@gmail.com,

³yosepalfarizi6@gmail.com,

⁴oman.farhurohman@uinbanten.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of entrepreneurship-based Social Studies (IPS) learning in improving students' independence. Social Studies learning plays a strategic role in developing students' character and life skills, particularly independence, which is essential in facing social and economic challenges. This research employed a qualitative approach using a literature study method. Data were collected from national and international journal articles published within the last ten years that are relevant to entrepreneurship-based learning, Social Studies education, and students' independence. The data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing to obtain a comprehensive understanding of the research focus. The findings indicate that the implementation of entrepreneurship-based Social Studies learning can be effectively carried out through contextual learning strategies, project-based learning, and problem-based learning. These learning activities encourage students to actively participate in identifying social and economic problems, making decisions, managing resources, and taking responsibility for their learning processes and outcomes. As a result, students demonstrate increased independence, creativity, and self-confidence in learning. In conclusion, entrepreneurship-based Social Studies learning has a positive impact on enhancing students' independence and can be used as an alternative learning strategy to support the achievement of Social Studies learning objectives in schools.

Keywords: social studies learning, entrepreneurship-based learning, students' independence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berbasis kewirausahaan dalam meningkatkan kemandirian siswa. Pembelajaran IPS memiliki peran strategis dalam mengembangkan karakter dan keterampilan hidup siswa, khususnya kemandirian, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Data

dikumpulkan dari artikel jurnal nasional maupun internasional yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir yang relevan dengan pembelajaran berbasis kewirausahaan, pendidikan IPS, dan kemandirian siswa. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fokus penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan dapat dilaksanakan secara efektif melalui strategi pembelajaran kontekstual, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah. Kegiatan-kegiatan pembelajaran tersebut mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi masalah sosial dan ekonomi, mengambil keputusan, mengelola sumber daya, serta bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar mereka. Akibatnya, siswa menunjukkan peningkatan kemandirian, kreativitas, dan kepercayaan diri dalam belajar. Sebagai simpulan, pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemandirian siswa dan dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran alternatif untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran IPS di sekolah.

Kata Kunci: pembelajaran IPS, pembelajaran berbasis kewirausahaan, kemandirian siswa

A. Pendahuluan

Naskah Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran IPS tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga diarahkan pada pengembangan karakter dan kecakapan hidup peserta didik, salah satunya kemandirian. Kemandirian merupakan kemampuan individu untuk mengambil inisiatif, membuat keputusan, serta bertanggung jawab

terhadap proses dan hasil belajar, yang menjadi kompetensi penting dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di abad ke-21.

Berbagai penelitian terkini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran dapat mendorong berkembangnya sikap mandiri, kreatif, dan inovatif pada peserta didik. Pembelajaran berbasis kewirausahaan memberikan pengalaman belajar yang kontekstual melalui aktivitas yang menuntut peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan sosial dan ekonomi, merancang solusi, serta mengelola

sumber daya yang tersedia. Dalam konteks pembelajaran IPS, pendekatan berbasis kewirausahaan dinilai relevan karena materi IPS berkaitan erat dengan fenomena sosial, ekonomi, dan kehidupan sehari-hari peserta didik (Suryani & Agung, 2021; Widodo & Widayanti, 2022).

Meskipun demikian, kajian literatur menunjukkan adanya sejumlah kesenjangan dan ketidakkonsistenan. Sebagian penelitian lebih menekankan pendidikan kewirausahaan sebagai mata pelajaran tersendiri, sementara kajian mengenai integrasi kewirausahaan dalam pembelajaran IPS masih terbatas. Selain itu, beberapa penelitian lebih berfokus pada capaian kognitif dan keterampilan berpikir, sehingga aspek pengembangan karakter, khususnya kemandirian peserta didik, belum dikaji secara mendalam. Perbedaan konteks pembelajaran dan model yang digunakan juga menyebabkan hasil penelitian yang beragam terkait efektivitas pembelajaran berbasis kewirausahaan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, artikel ini merumuskan permasalahan mengenai bagaimana

implementasi pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan dalam meningkatkan kemandirian peserta didik. Tujuan kajian ini adalah untuk menganalisis strategi implementasi pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan serta kontribusinya terhadap peningkatan kemandirian peserta didik. Kajian ini dilakukan dalam konteks pembelajaran IPS di sekolah dengan unit analisis berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan. Struktur artikel ini meliputi pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta simpulan.

B. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Metode ini dipilih karena relevan untuk mengkaji dan menganalisis secara mendalam implementasi pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan serta kontribusinya dalam meningkatkan kemandirian peserta didik berdasarkan temuan-temuan penelitian sebelumnya. Pendekatan studi literatur dinilai reliabel dan valid karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif dari berbagai

konteks dan hasil penelitian yang telah teruji secara akademik.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan artikel jurnal yang sesuai dengan tujuan kajian. Kriteria artikel yang dipilih meliputi: (1) artikel yang membahas pembelajaran IPS, pendidikan kewirausahaan, atau kemandirian peserta didik; (2) artikel yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi; serta (3) artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis relevan dan mutakhir.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database jurnal ilmiah seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional terakreditasi. Data yang dikumpulkan berupa hasil penelitian, konsep, model pembelajaran, serta temuan empiris yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan. Seluruh artikel yang terpilih kemudian dikaji secara sistematis dengan mencermati tujuan penelitian, metode, serta hasil dan kesimpulan yang disajikan.

Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah artikel

yang dianalisis, yaitu 20 artikel jurnal yang memenuhi kriteria pemilihan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga validitas temuan, dilakukan perbandingan antarhasil penelitian serta pengecekan kesesuaian data dengan fokus kajian. Dengan demikian, metode yang digunakan mampu menyajikan temuan yang kredibel mengenai implementasi pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan dalam meningkatkan kemandirian peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis sistematis terhadap 20 artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan dan kemandirian peserta didik. Analisis difokuskan pada bagaimana pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan diimplementasikan serta dampaknya terhadap peningkatan kemandirian peserta didik, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan penelitian.

Implementasi Pembelajaran IPS Berbasis Kewirausahaan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan diimplementasikan melalui berbagai pendekatan pembelajaran aktif, terutama pembelajaran kontekstual, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah. Dalam implementasinya, peserta didik dilibatkan dalam aktivitas yang berkaitan dengan analisis permasalahan sosial-ekonomi, perencanaan usaha sederhana, simulasi kewirausahaan, serta proyek kelompok yang menuntut kerja sama dan pengambilan keputusan.

Implementasi tersebut menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang aktif. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan, membimbing, dan memberikan umpan balik selama proses pembelajaran. Pembelajaran IPS yang dikaitkan dengan konteks kewirausahaan membuat materi lebih dekat dengan kehidupan nyata peserta didik, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman konseptual.

Dampak Pembelajaran terhadap Kemandirian Peserta Didik

Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan berdampak positif terhadap peningkatan kemandirian peserta didik. Kemandirian tercermin dari kemampuan peserta didik dalam mengelola waktu belajar, menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan berlebihan pada guru, serta mengambil inisiatif dalam proses pembelajaran. Beberapa artikel juga melaporkan adanya peningkatan rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, dan keberanian dalam menyampaikan pendapat.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman belajar yang menuntut keterlibatan aktif dan pengambilan keputusan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap mandiri secara bertahap. Pembelajaran berbasis kewirausahaan mendorong peserta didik untuk belajar dari pengalaman langsung, bukan sekadar menerima informasi secara pasif.

Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor

pendukung keberhasilan implementasi pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan, antara lain kompetensi guru dalam merancang pembelajaran inovatif, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Guru yang mampu mengaitkan materi IPS dengan konteks kewirausahaan secara kreatif berkontribusi terhadap meningkatnya partisipasi dan kemandirian peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah bahwa implementasi pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan mampu meningkatkan kemandirian peserta didik apabila dirancang dan dilaksanakan secara sistematis dan kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan serta kontribusinya dalam meningkatkan kemandirian peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditegaskan bahwa pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan karakter kemandirian peserta didik di sekolah. Temuan ini menegaskan

kembali pentingnya inovasi pembelajaran IPS yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pengembangan kecakapan hidup.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penguatan bukti bahwa integrasi nilai kewirausahaan dalam pembelajaran IPS mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Pembelajaran berbasis kewirausahaan menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, mengambil keputusan, serta bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran IPS yang menekankan pada pembentukan warga negara yang aktif, mandiri, dan bertanggung jawab (Suryani & Agung, 2021).

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran IPS berbasis proyek dan kontekstual dapat meningkatkan kemandirian dan partisipasi peserta didik. Widodo dan Widayanti (2022) menegaskan bahwa integrasi pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran IPS mampu menumbuhkan sikap mandiri melalui kegiatan yang menuntut keterlibatan

aktif peserta didik. Demikian pula, Nugroho dan Sari (2019) menemukan bahwa pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar mengelola sumber daya dan mengambil keputusan secara mandiri.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sangat menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang mendukung proses belajar peserta didik. Peran ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemandirian belajar melalui eksplorasi dan pengalaman langsung. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rosardi dan Zuchdi (2020) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran IPS berbasis pemecahan masalah efektif dalam membentuk karakter kemandirian siswa.

Menariknya, beberapa artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa tidak semua implementasi pembelajaran berbasis kewirausahaan memberikan hasil yang optimal. Perbedaan konteks sekolah, kesiapan guru, serta

dukungan sarana dan prasarana menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Temuan ini dapat dijelaskan melalui perbedaan karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar. Sekolah dengan dukungan lingkungan yang kondusif cenderung menunjukkan hasil yang lebih positif dibandingkan sekolah dengan keterbatasan sumber daya.

Implikasi dari penelitian ini cukup signifikan bagi praktik pembelajaran IPS di sekolah. Pertama, guru IPS perlu mengembangkan desain pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan secara kontekstual dan berkelanjutan. Kedua, sekolah perlu memberikan dukungan terhadap implementasi pembelajaran inovatif melalui penyediaan sarana, pelatihan guru, dan kebijakan yang mendukung. Ketiga, pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan dapat dijadikan sebagai salah satu strategi untuk menanamkan karakter kemandirian sejak dini.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian ini hanya menggunakan metode studi literatur sehingga temuan yang diperoleh bergantung pada kualitas dan ruang lingkup artikel yang dianalisis. Selain itu, penelitian

ini belum mengkaji secara empiris implementasi pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan di kelas secara langsung. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lapangan atau eksperimen guna menguji efektivitas pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kemandirian peserta didik. Integrasi nilai kewirausahaan dalam pembelajaran IPS tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik yang mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.

D. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemandirian peserta didik. Implementasi

pembelajaran ini dilakukan melalui strategi pembelajaran kontekstual, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik didorong untuk mengambil inisiatif, mengelola sumber daya, serta bertanggung jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran IPS mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata peserta didik. Kemandirian peserta didik berkembang seiring dengan meningkatnya keterlibatan dalam aktivitas pembelajaran yang menuntut pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan refleksi terhadap pengalaman belajar. Peran guru sebagai fasilitator serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan.

Berdasarkan temuan tersebut, dikembangkan pokok-pokok pikiran baru bahwa pembelajaran IPS tidak

hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan kecakapan hidup peserta didik. Pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk menanamkan kemandirian sejak dini serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan IPS di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, I. H., & Yusnaldi, E. (2024). Pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 1369–1375.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.19876>
- Humaidi, H., Sandy, S., & Salleh, N. M. (2023). Entrepreneurship-based social studies learning to foster students' independence. *International Journal of Educational Studies*, 6(1), 45–56.
<https://doi.org/10.31219/ijes.v6i1.182>
- Nugroho, A., & Sari, D. P. (2019). Implementasi pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 45–54.
<https://doi.org/10.23887/jpips.v6i1.2345>
- Rosardi, R. G., & Zuchdi, D. (2020). Keefektifan pembelajaran IPS berbasis pemecahan masalah dalam membentuk karakter kemandirian siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 243–255.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.31245>
- Suryani, N., & Agung, L. (2021). Pembelajaran IPS berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21. *Jurnal PIPSI*, 8(2), 101–112.
<https://doi.org/10.26740/pipsi.v8n2.5678>
- Widodo, A., & Widayanti, E. (2022). Pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmu Sosial*, 14(1), 67–76.
<https://doi.org/10.31227/jis.v14i1.3456>